

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan data angka dari hasil kuesioner yang didapatkan dan dimaksudkan dapat memberikan jawaban hasil dari hipotesis yang diajukan. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang terjadi (Marpaung, 2019), dalam penelitian ini juga menggunakan angka yang dimana didapatkan dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan fenomena dan memberikan gambaran atau ringkasan yang mudah dipahami mengenai variabel-variabel yang ada. Penelitian ini menyajikan informasi berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 22*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Sekolah SMP Swasta Torgamba yang berada di PTP. Nusantara IV Regional 1 Kebun Torgamba, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu dilakukan dibulan Maret - Agustus 2024. Berikut merupakan waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pembuatan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Penulisan Laporan						
6	Sidang						

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Hadari Nawawi, populasi adalah seluruh objek penelitian yang dapat menjadi sumber data dan mempengaruhi karakteristik dalam penelitian. Menurut saya populasi tidak hanya melibatkan manusia, benda, peristiwa, dan gejala yang terjadi juga merupakan dari fenomena. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti yaitu orang tua murid dan masyarakat sekitar lingkungan SMP Swasta Torgamba.

Sedangkan sampel merupakan karakteristik dari keseluruhan yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang terdiri dari orang tua murid dan masyarakat sekitar lingkungan SMP Swasta Torgamba

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dihasilkan atau diambil secara langsung dengan menggali informasi yang ada dari jawaban-jawaban informan. Data

ini diperoleh melalui metode angket atau kuesioner yang dimana pada data ini dihasilkan dari pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua murid dan masyarakat sekitar SMP Swasta Torgamba.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian yaitu menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiono, *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sumber data. (Meidatuzzahra, 2019). Dimana dalam pengambilan atau pengumpulan sampel untuk penelitian ini yaitu terdiri dari 100 responden dengan meliputi Masyarakat Desa Torgamba.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan pula kemampuan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang akurat dan relevan. Pemilihan dan penyusunan teknik alat pengumpulan data sangat berpengaruh kepada hasil yang objektif dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling tepat didalam penelitian, karena memiliki tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Dengan kata lain, teknik pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecah permasalahan secara valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pihak responden yang kemudian dijawab atau diisi oleh responden tersebut. Pengumpulan data ini menggunakan skala likert, yaitu dimana skala likert adalah skala penelitian

yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden dalam fenomena yang diteliti. Skala likert yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Operasional merupakan karakteristik dari penelitian yang dapat mengubah konsep, perilaku, atau gejala yang diamati dan diuji serta ditentukan untuk menentukan kebenarannya.

Operasional dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Yang dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan siswa di SMP Swasta S Torgamba.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Didalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdapat lima variabel, yaitu Kualitas Pendidikan (X_1), Fasilitas (X_2), dan Biaya Pendidikan (X_3).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi/Konsep	Indikator	Skala
Penurunan Siswa (Y)	Penurunan siswa adalah angka siswa dari periode terdahulu mengalami penurunan dalam kata lain penurunan siswa merupakan kondisi di mana jumlah siswa yang bersekolah di suatu instansi mengalami penurunan dari waktu ke waktu.	a. Kualitas Pendidikan b. Fasilitas c. Biaya Pendidikan Thoyyibah (2022) & Salfiah (2022)	Likert
Kualitas Pendidikan (X ₁)	Kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan yang secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas. Output yang dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas juga harus mampu memenuhi kebutuhan para kepentingan.	a. Kompetensi Lulusan b. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan c. Pengelolaan atau kurikulum, dan lingkungan kelulusan (Depdikas, 2013)	Likert

Fasilitas (X_2)	Fasilitas menurut Moenir adalah semua jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas yang dapat berfungsi sebagai alat utama ataupun pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.	a. Ruang kelas b. Perpustakaan c. Buku (Sanjaya, 2010)	Likert
Biaya Pendidikan (X_3)	Biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan.	a. uang sekolah b. uang seragam c. uang buku (Supriyadi, 2010)	Likert

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses pengolahan data yang dilakukan untuk dapat mengelolah data mentah menjadi informasi yang digunakan. Dalam prosesnya teknik analisis data ini diurutkan menjadi kedalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis yang terdapat pada data.

Teknik analisi data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Sehingga dalam menggunakan statistik ini dapat memberikan penafsiran dan

penarikan kesimpulan dari data yang didapatkan. Data yang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan siswa SMP Swasta Torgamba.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengukur data informasi yang berguna, dan dalam hal ini digunakan dengan mendeskripsikan, meringkas, dan membuat data. Dengan menggunakan analisis ini dimaksudkan untuk dapat memudahkan penarikan kesimpulan yang didapatkan dari data.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas merupakan pengujian ataupun ketetapan, maupun tingkat kesahihan dari alat ukur, dalam kemampuannya mengukur sesuatu yang akan diukur. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan. Uji validitas adalah melakukan uji coba untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil yang diinginkan.

Dalam melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan batasan dari r tabel dengan signifikansi 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian dengan perhitungan $R_{hitung} > R_{tabel}$ untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, yang dimana jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 100 orang/responden, sehingga besaran df adalah $100-2=98$ dengan taraf nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ (5%). Maka dalam hal ini peneliti mendapatkan r tabel sebesar 0,1654.

3. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi data dalam suatu penelitian. Uji ini dilakukan setelah uji validitas, hanya pada data yang sudah terbukti valid. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji data reliabilitas kuesioner dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena tanpa metode ini, keabsahan hasil penelitian dapat diragukan. Hal ini dapat mempengaruhi integritas dan kredibilitas penelitian. Untuk menilai apakah data reliabel, digunakan batasan nilai reliabilitas: nilai di bawah 0,6 dianggap kurang baik, nilai 0,7 dianggap dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji dalam distribusi normal adalah uji untuk dapat mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel tersebut normal atau tidak.

Dalam pengujian normalitas ini, biasanya menggunakan nilai Sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ merupakan data tidak normal dan Nilai Sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$ merupakan data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah teknik untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik, hubungan ini menguji linear antara variabel independen dalam model regresi (Sholicha, 2020).

Pengujian dalam uji multikolinearitas yaitu melihat *toleranci* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi yaitu (2021):

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien masing-masing variasi bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel maupun residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. regresi diperoleh dengan asumsi bahwa variabel pengganggu (*error*) atau *e*, diasumsikan memiliki variabel yang konstan (rentangan *e* kurang lebih sama). Apabila terjadi varian *e* tidak konstan, maka kondisi tersebut dikatakan tidak *homoskedastik* atau mengalami *heteroskedastisitas*

d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan satu variabel dependen (Y). hasil yang disajikan dalam bentuk persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS *Statistic*. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana :

Y : Penurunan siswa

a : Konstanta

b_n : Koefisien regresi variabel X_n

X_1 : Kualitas Pendidikan

X_2 : Fasilitas

X_3 : Biaya Pendidikan

e : error

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji t adalah uji statistik yang digunakan dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji t ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Yang dimana untuk melakukan uji t, peneliti menggunakan batasan dari t tabel dengan signifikansi 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian dengan untuk mencari *degree of freedom* (df) = $n-k$.

Dasar pengumpulan dalam menggunakannya yaitu :

- 1) Nilai Sig. < 5% maka H_1, H_2, H_3 , diterima artinya berpengaruh dan signifikan antara variabel tersebut.
- 2) Nilai Sig. > 5% maka H_1, H_2, H_3 , ditolak artinya tidak berpengaruh atau tidak signifikan antara variabel tersebut.

Atau biasanya disebutkan

- $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1, H_2, H_3 , diterima artinya berpengaruh dan signifikan antara variabel tersebut, yang dimana taraf Sig α 5% (0,05).
- $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1, H_2, H_3 , ditolak artinya tidak berpengaruh atau tidak signifikan antara variabel tersebut, yang dimana taraf Sig α 5% (0,05).

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui dari beberapa variabel independen secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen. Tingkat yang digunakan dalam uji ini adalah sebesar 0,5 atau 5% jika

- 1) Nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_4 diterima artinya semua variabel bebas (independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- 2) Nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_4 ditolak, artinya semua variabel terikat (independen) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinan memiliki tujuan untuk mengukur persentasi kontribusi dari variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y). koefisien determinan menggambarkan sejauh mana variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan. Nilai $R^2 = 0$ menandakan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$ menunjukkan pengaruh sempurna dari variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin kuat model dalam menjelaskan pengaruh kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan terhadap penurunan siswa.